

PEMAKNAAN LIRIK LAGU M.I.L.F

**(Studi Semiotik Pemaknaan Lirik Lagu M.I.L.F yang Dipopulerkan Grup Rap
Kungpow Chickens dalam album “ Smell Like Fish Taste Like Chickens”)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada
FISIP UPN “ Veteran” Jawa Timur**



OLEH:

DESI DWI PUSPITA SARI
NPM . 0643010346

**YAYASAN KESEJAHTERAAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
SURABAYA
2010**

PEMAKNAAN LIRIK LAGU M.I.L.F

**(Studi semiotik pemaknaan lirik lagu M.I.L.F yang dipopulerkan grup rap
Kungpow Chickens dalam album Smell Like Fish Taste like Chicken)**

Disusun Oleh :

DESI DWI PUSPITA SARI
NPM. 0643010346

**Telah dipertahankan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada Tanggal 15 April 2010**

Menyetujui,

Pembimbing Utama

Tim Penguji :

1. Ketua

Dra. Dyva Claretta, M.Si
NPT. 3 6601 94 0025

Dra. Dyva Claretta, M.Si
NPT. 3 6601 94 0025 1

2. Sekretaris

Dra. Herlina Suksmawati, M.Si
NIP. 030 223 611

3. Anggota

Dr. Catur Suratnoaji, M.Si
NPT. 3 6804 94 0028 1

Mengetahui,

D E K A N

Dra.Ec.Hj. Suparwati, M.Si
NIP. 030 175 349

PEMAKNAAN LIRIK LAGU M.I.L.F
(Studi semiotik pemaknaan lirik lagu M.I.L.F yang dipopulerkan grup rap
Kungpow Chickens dalam album Smell Like Fish Taste like Chicken)

Disusun Oleh :

DESI DWI PUSPITA SARI
NPM. 0643010346

Telah disetujui untuk mengikuti Ujian Skripsi

Menyetujui,
Pembimbing Utama

Dra. Dyva Claretta, M.Si
NPT. 3 6601 94 0025 1

Mengetahui,
D E K A N

Dra.Ec.Hj. Suparwati, M.Si
NIP. 030 175 349

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran ALLAH SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pemaknaan Lirik Lagu M.I.L.F”**.

Peneliti juga ingin mengucapkan rasa terima kasih sebanyak-banyaknya kepada Ibu. Dra. Dyva Claretta, M.Si dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan serta dorongan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini peneliti juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra.Ec.Hj. Suparwati, M.Si dekan FISIP UPN “Veteran” Jatim.
2. Bpk. Juwito,S.Sos, M.Si ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UPN “Veteran” Jatim.
3. Seluruh dosen di program studi ilmu Komunikasi yang telah memberikan bimbingan dan didikannya selama ini
4. Kedua orang tua peneliti, abiumiku, yang telah memberikan dukungan doa, perhatian motivasi, serta fasilitas yang luar biasa dalam mendukung pengerjaan skripsi ini.
5. Kakak, Adikku, Ahmed Vidion Yanuarta dan keponakanku ‘liila’ yang selalu memberi dukungan baik moril maupun materiil dan selalu menghibur peneliti.
6. Mbak Indah Suhanti, Psikologi yang baik hati, terima kasih luangan waktunya dan berbagi sedikit ilmu psikologinya

7. Teman-teman terbaikku, The laskar chubby (Yuanita Astowo, Stephanie Gita Pasassung, Defiyani Rahma Putri, David Scweinsteiger, Bagus Robert Entman, dan Clou Tremolo) , terima kasih atas segalanya
8. Semua teman-teman seperjuangan di FISIP terima kasih untuk semangat garudanya selama ini.
9. Kak Andi “Kungpow Chicken” trims ya udah di bolehin wawancara via telepon
10. Seluruh pihak yang telah membantu peneliti, terimakasih atas segala dukungan dan bantuannya ya

Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak baik untuk menambah pengetahuan maupun sebagai bahan masukan. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu peneliti mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Surabaya, April 2010

Peneliti,

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
ABSTRAKSI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II Kajian Pustaka	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Komunikasi Verbal.....	9
2.1.2 Musik dan Lirik Lagu	10
2.1.3 Lirik Lagu dalam Kajian Semiotik.....	13
2.1.4 Makna Dalam Kata.....	15
2.1.5 Interpretasi Tanda Dalam Syair Lagu.....	16
2.1.6 Dinamika Remaja.....	18
2.1.7 Perilaku seksual Remaja	20
2.1.8 Konsep Immoral.....	23
2.1.9 Realitas dan Kontruksi Sosial dalam Syair Lirik Lagu	26
2.1.10 Teori Semiologi dan Mitologi Roland Barthes.....	29
2.2 Kerangka Berpikir.....	37

BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	39
	3.1 Metode Penelitian	39
	3.2 Kerangka Konseptual	40
	3.2.1 Unit Analisis.....	40
	3.2.2 Korpus Penelitian.....	41
	3.3 Teknik Pengumpulan Data	42
	3.4 Teknik Analisis Data	43
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44
	4.1 Gambaran Objek Penelitian.....	44
	4.2 Lirik Lagu “M.I.L.F” menurut semiologi Roland Barthes.....	47
	4.3 Penyajian Data dan Pemaknaan Data.....	48
	4.3.1 Penyajian Data.....	48
	4.3.2 Analisis dan Interpretasi Data.....	49
	4.4 Sistem Mitos.....	83
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	88
	5.1 Kesimpulan.....	88
	5.2 Saran.....	89
	DAFTAR PUSTAKA.....	91
	LAMPIRAN.....	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Gambar Skema Signifikasi Dua Tahap Barthes	32
Gambar 2.2	Gambar Peta Tanda Roland Barthes.....	34
Gambar 2.3	Gambar Kerangka Berpikir.....	38
Gambar 4.1	Gambar Peta Tanda Roland Barthes.....	47
Gambar 4.2	Gambar Peta Tanda Roland Barthes bait 1 kalimat 2.....	51
Gambar 4.3	Gambar Peta Tanda Roland Barthes bait 1 kalimat 3.....	53
Gambar 4.4	Gambar Peta Tanda Roland Barthes bait 1 kalimat 4.....	54
Gambar 4.5	Gambar Peta Tanda Roland Barthes bait 1 kalimat 5.....	56
Gambar 4.6	Gambar Peta Tanda Roland Barthes bait 1 kalimat 6.....	57
Gambar 4.7	Gambar Peta Tanda Roland Barthes bait 2 kalimat 1.....	59
Gambar 4.8	Gambar Peta Tanda Roland Barthes bait 2 kalimat 2.....	61
Gambar 4.9	Gambar Peta Tanda Roland Barthes bait 2 kalimat 3.....	62
Gambar 4.10	Gambar Peta Tanda Roland Barthes bait 2 kalimat 4.....	63
Gambar 4.11	Gambar Peta Tanda Roland Barthes bait 3 kalimat 8.....	65
Gambar 4.12	Gambar Peta Tanda Roland Barthes bait 3 kalimat 9.....	67
Gambar 4.13	Gambar Peta Tanda Roland Barthes bait 3 kalimat 10.....	68
Gambar 4.14	Gambar Peta Tanda Roland Barthes bait 3 kalimat 11.....	69
Gambar 4.15	Gambar Peta Tanda Roland Barthes bait 3 kalimat 12.....	71
Gambar 4.16	Gambar Peta Tanda Roland Barthes bait 4 kalimat 1.....	74
Gambar 4.17	Gambar Peta Tanda Roland Barthes bait 4 kalimat 2.....	75
Gambar 4.18	Gambar Peta Tanda Roland Barthes bait 4 kalimat 3.....	77
Gambar 4.19	Gambar Peta Tanda Roland Barthes bait 4 kalimat 4.....	79
Gambar 4.20	Gambar Peta Tanda Roland Barthes bait 4 kalimat 10.....	82

DAFTAR LAMPIRAN

halaman

Lampiran 1	LIRIK LAGU M.I.L.F	93
Lampiran 2	ARTIKEL “ KUNGPOW CHICKEN : SBY ADALAH PRESIDEN MUSIK”	95
Lampiran 3	ARTIKEL “RAP JENAKA KUNGPOW CHICKEN”	96
Lampiran 4	ARTIKEL “ KUNGPOW CHICKEN HADIR DENGAN RASA BARU”	97
Lampiran 5	ARTIKEL “ REVIEW ALBUM SMELL LIKE FISH TASTE LIKE CHICKEN”	99
Lampiran 6	ARTIKEL “ BERBURU TANTE GIRANG DI INTERNET”	100
Lampiran 7	ARTILKEL “ OF MILF AND MEN”	102
Lampiran 8	ARTIKEL “ OEDIPUS KOMPLEKS TREN ATAU GANGGUAN JIWA”	103

ABSTRAKSI

DESI DWI PUSPITA SARI, PEMAKNAAN LIRIK LAGU M.I.L.F (studi semiotik pemaknaan lirik lagu M.I.L.F yang dipopulerkan grup rap Kungpow Chickens dalam album “ Smell Like Fish Taste Like Chickens”)

Penelitian ini di dasarkan pada fenomena semakin berkembangnya dunia musik di Indonesi. Musik merupakan karya seni bunyi dalam bentuk lagu yang mengungkap pikiran dan perasaan pencipta melalui harmoni, bentuk atau struktur lagu dan ekspresi sebagai satu kesatuan yang utuh berdasarkan *frame of reference* dan *field of experience*. Dalam lirik lagu “M.I.L.F” penuh konotasi bahasa yang menarik untuk dimaknai dngan timbulnya kontroversial di masyarakat . sehingga timbul pertanyaan yang menjadi dasar perumusan masalah yaitu apakah makna pesan yang terkandung dalam lirik lagu tersebut.

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui makna pesan yang terkandung dalam lirik lagu “M.I.L.F” tersebut. Studi penelitian ini diarahkan pada pendekatan semiologi Roland Barthes. Konsep yang digunakan adalah mitos, pranata dan konstruksi kenyataan sosial dan interpretasi tanda.Studi analisis yang dilakukan oleh peneliti mengacu pada semiologi Roland Barthes, dimana mengupas makna dibalik tanda setiap lirik dalam lagu tersebut dengan peta tanda Roland Barthes dan lima kode pembacaan, yaitu kode hermeneutik, kode proaretik, kode semik, kode kultural, dan kode budaya .

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif interpretative dengan menggunakan analisis semiologi dengan pendekatan semiotik berdasarkan konsep signifikasi dua tahap Roland Barthes. Unit analisis yang digunakan adalah tanda-tanda yang berupa kata-kata yang terdapat dalam lirik “*M.I.L.F*”.

Gambaran umum objek penelitian dijabarkan tentang bagaimana latar belakang dan perkembangan lagu ”M.I.L.F ” serta pencipta dalam menciptakan lagu tersebut. Pemaknaan lirik lagu ”M.I.L.F” ini hasilnya dikaitkan dengan realitas ekstrenal yang terjadi di masyarakat Indonesia. Dari data yang sudah diinterpretasi dan dianalisis,maka disimpulkan bahwa makna yang terkandung dalam lirik lagu “ M.I.L.F” adalah mengenai perilaku moral terutama remaja yang tidak etis atau disebut *immoral*. Dan pesan yang terkandung di dalam lirik lagu “ M.I.L.F” tersebut adalah bahwa, pencipta lagu tersebut menceritakan tentang obsesi seorang remaja yang menyenangi hubungan seks dengan wanita yang telah bersuami dan terpaut jauh usianya, sehingga obsesinya tersebut mendorong remaja melakukan perilaku imitasi yang seringkali diadaptasi dari budaya asing dan dianggap tidak etis, perilaku serba permisifnya budaya asing dan kurangnya perhatian keluarga dapat menebalkan perilaku *immoral* pada remaja.

Saran yang disampaikan peneliti adalah agar para orang tua lebih konsep tentang sebenarnya dari remaja, sifat-sifat remaja, tidak sekedar hanya memberi batas-batasan (larangan-larangan belaka) melainkan lebih berani memberikan pengertian tentang apa itu seks. Seks saat – saat ini hendaknya bukan hal yang tabu untuk dibicarakan. Sehingga orientasi seksipun berjalan wajar dan tidak menimbulkan perilaku *immoral* bagi remaja.

kata kunci : Pemaknaan, semiotik, lirik lagu, MILF, Grup Rap Kungpow Chickens.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, masalah kebebasan seks di Indonesia semakin meningkat. Kondisi tersebut tidak lepas kaitannya dengan semakin membanjirnya arus informasi yang banyak mengupas masalah seksualitas dan diperoleh melalui media yang berupa televisi, film, video, surat kabar, radio, majalah, tabloid, buku, internet dan sebagainya. Keterbukaan media massa dalam mengupas masalah seksualitas tersebut dapat diterima dengan mudah oleh masyarakat khususnya kaum dewasa bahkan remaja, sehingga individu selalu berupaya untuk mencari informasi mengenai materi seksual. Keadaan tersebut ternyata tidak diimbangi dengan pendidikan seksual yang tepat, hal ini juga didukung dengan kondisi sosial budaya yang sebagian besar masyarakatnya masih menganggap masalah seksualitas sebagai hal yang tabu untuk diperbincangkan.

Ahli psikolog, Elizabeth B Hurlock mengatakan, bagi remaja dorongan untuk melakukan hubungan seks datang dari tekanan-tekanan sosial, terutama dari minat remaja pada seks dan keingintahuannya tentang seks. Karena meningkatnya minat pada seks remaja selalu mencari pelbagai sumber informasi yang mungkin dapat diperoleh tentang seks.

Banyak kejadian yang yang didengar dan dilihat tentang pengaruh budaya asing, salah satunya adalah pornografi. Film, buku, dan motel, dampaknya besar, Antara lain dalam memilih konsumsi tontonan di TV yang masih berat dengan

tayangan film barat dengan budaya dan gaya hidup yang berbeda. Kehidupan dunia barat yang digambarkan dalam film ataupun video, menurut Boyke, sering kali menunjukkan kehidupan seks bebas di kalangan remaja. Tayangan serial macam Beverly Hills atau Bay Watch, Boyke menyebut contoh, dengan bintang-bintang molek dan tampan itu mudah sekali merasuk ke dalam benak remaja. Sehingga mereka bisa amat mudah meniru gaya hidup dalam film itu. (<http://www.bkkbn.go.id/Webs/DetailRubrik.php?MyID=397> diakses pada 27 januari 2010 pukul 03.15 WIB)

Indonesia yang dikenal dengan nilai-nilai luhur dan norma ketimurannya, di zaman yang modern ini kehidupan seks sudah semakin kurang terkendali karena pengaruh budaya asing (*westernisasi*). Sehingga, kebudayaan timur yang sebagai normatif menentukan standart perilaku menjadi tergeser dan mengakibatkan perilaku *immoral* khususnya remaja. Masa depan anak-anak rusak moralnya karena pergaulan yang serba bebas, serba liberal sehingga melanggar norma-norma bangsa yang sudah baik. Dengan banyaknya pengaruh-pengaruh dari budaya asing tidak menutup kemungkinan membuat seorang individu bertingkah laku ke arah *immoral* atau tidak etis bagi masyarakat. Berperilaku tidak etis disini tentu didasarkan pada norma yang dianut oleh bangsa Indonesia, termasuk diantaranya norma agama, moral, kesopanan dan hukum yang menentukan standart dalam berperilaku.

Salah satu fenomena budaya asing yang telah masuk di Indonesia adalah fenomena tante girang yang selalu mendapat perhatian khusus dari kalangan pria penikmat seks terutama kaum remaja. Tante girang adalah sebutan untuk wanita

usia separuh baya yang *doyan* berhubungan dengan pria yang lebih muda. Kebanyakan para tante-tante ini berusia 30 sampai 40 tahunan. Di internet, perburuan tante girang ternyata juga sangat hot. Di beberapa situs pertemanan semacam friendster, beberapa pria dengan jelas mengungkapkan *keinginannya* untuk berkencan dengan wanita yang lebih tua. (http://www.konseling.net/info_hot/tante_girang.htm diakses pada 3 Januari 2010 pukul 23.15 WIB). Di Indonesia kejadian ini sungguh aneh dan tidak etis karena tidak sesuai dengan norma, bahkan dianggap tidak memiliki kenormalan dalam seks.

Di Amerika istilah M.I.L.F atau tante girang sudah tidak asing, terbukti tahun 1999 rilis film barat dewasa yaitu, AMERICAN PIE lewat peran seorang ibu yang senang berhubungan seks dengan anak remaja. (<http://nymag.com/news/features/2007/sexandlove/30915/> 10 desember 2009 pukul 01.21 WIB). Bahkan, di Amerika telah ada kontes yang menjodohkan 20 tante-tante dengan 20 laki-laki muda. (<http://www.lintasberita.com/Fun/Aneh/wow...-di-amerika-serikat-ada-kontes-tante-girang-mencari-berondong-gan>)

Mitos adalah bagaimana kebudayaan menjelaskan atau memahami beberapa aspek tentang realitas atau gejala alam dan merupakan produk kelas sosial yang sudah mempunyai dominasi. Di negara barat “M.I.L.F” ini merupakan hal yang wajar terbukti ada film AMERICAN PIE pada tahun 1999 yang menceritakan stiffer senang berhubungan seks dengan ibu temannya. Namun di negara timur seperti Indonesia hal itu merupakan suatu pergeseran budaya atau

merupakan realitas yang dipandang tidak etis atau *immoral*. Selain itu usaha yang dilakukan remaja dalam menarik perempuan yang usianya terpaut jauh (MILF) dipandang tidak wajar karena tidak sesuai kebiasaan,norma yang berlaku dan sering orang menganggap itu sebuah kelainan jiwa.

Musik merupakan hasil budaya manusia menarik diantara banyak budaya manusia yang lain, di katakan menarik karena musik memegang peranan yang sangat banyak di berbagai bidang. Seperti jika di lihat dari sisi psikologinya, musik kerap menjadi sarana pemenuhan kebutuhan manusia dalam hasrat akan seni dan berkreasi. Dari sisi sosial musik dapat di sebut sebagai cermin tatanan sosial yang ada dalam masyarakat saat musik itu di ciptakan. Dan dari segi ekonomipun musik telah bergerak pesat menjadi suatu komoditi yang sangat menguntungkan.

Lagu merupakan sebuah domain budaya populer dimana kita dapat dengan mudah menemukan banyak contoh kongkret tentang kekuasaan budaya yang di jalankan (James lull dalam sobur 2003:147). Lirik dan musik dalam lagu merupakan media penyampaian pesan dalam bentuk simbolisasi tanda. Lagu merupakan kegiatan komunikasi,karena di dalamnya terdapat proses penyampaian pesan dari sisi si pencipta lagu kepada khalayak pendengarnya. Pesan yang terkandung dalam sebuah lagu merupakan hasil pikiran ataupun perasaan dari si pencipta lagu sebagai orang yang mengirim pesan. Konsep pesan ini dapat berupa ungkapan-ungkapan dari perasaan senang, sedih atau marah, juga dapat berupa pendapat seperti pujian atau bahkan kritikan akan suatu hal sehingga dapat memancing kesadaran dari masyarakat.

Pesan yang disampaikan oleh seorang pencipta lagu lewat lagunya itu tentu tidak akan berasal dari luar diri si pencipta lagu, Dalam artian bahwa pesan tersebut bersumber dari pola pikirnya serta dari *frame of reference* dan *field of experience* yang terbentuk dari hasil lingkungan sosial sekitarnya. Penelitian ini berangkat dari asumsi bahwa komunikasi adalah suatu interaksi sosial melalui pesan-pesan. Komunikasi sebagai proses penyampaian pesan dapat dikatakan komunikatif (komunikasi yang efektif) apabila para peserta komunikasi dapat memahami makna dari pesan yang dikomunikasikan. Hal ini mengacu pada pemikiran bahwa suatu pesan dalam bentuk sistem tanda merupakan hasil penurunan makna dari si pembuat pesan.

Sebagai salah satu fungsi komunikasi yaitu komunikasi ekspresif, musik juga dapat mengekspresikan perasaan , kesadaran dan bahkan pandangan hidup manusia melalui liriknya. (Mulyana,2005:22)

Berangkat dari fenomena sosial diatas sebuah grup rap yang berasal dari kota kembang, Bandung pada 1 April 2004 yang mulanya beranggotakan Andi dan Dorizo (MC), DJ Jojo (pada perangkat turntable) mengangkatnya dalam sebuah lirik lagu, salah satunya “M.I.L.F” dalam album Smell Like Fish Taste Like Chickens. Dalam lirik lagu “M.I.L.F” yang di bawakan oleh grup rap Kungpow Chickens featuring Tante Eva ini menceritakan tentang suatu realita hidup anak muda zaman sekarang yang mempunyai kebiasaan atau lebih suka bermain dengan seorang yang usianya terpaut jauh. Pada lagu yang mempunyai melodi mudah diterima ini, digambarkan anak remaja akhir mempunyai obsesi dapat melakukan hubungan seks dengan wanita yang terpaut jauh usianya.

(<http://djwiry.com/news/index2.php?q=real4&id=188&artis=Kungpow%20Chickens> diakses pada 31 Oktober 2009 /12 :44 WIB)

M.I.L.F merupakan singkatan dari “*Mother I would Like to Fuck* “. Sebutan yang dipakai untuk memanggil *tante-tante girang* atau *hot mama*. Apabila di terjemahkan dalam bahasa Indonesia M.I.L.F mempunyai arti ibu yang ingin saya tiduri.(<http://xjoss.net/showthread.php?t=1435> diakses pada 29 Desember / 02:04 WIB).

Lirik lagu “M.I.L.F” sebagai andalan album ketiga Kungpow Chickens yang beraliran hip-hop easy listening ini, mengandalkan lirik-lirik jenaka, agak sedikit nakal tapi tidak jorok yang dapat dipertanggung jawabkan oleh penciptanya ini tetap memiliki pesan moral positif yang merupakan trademark dari Kungpow Chickens selama ini. Dalam liriknya juga terdapat kata-kata yang sudah umum di ucapkan atau tidak tabu lagi bagi remaja sekarang seperti *payudara, gigolo, dan dildo*.

Menurut pengamatan peneliti, seks telah dianggap sebagian orang sebagai sesuatu yang tidak sakral lagi. Ada banyak bukti yang dapat kita saksikan di tengah-tengah masyarakat. Misalnya, kasus kawin cerai, “kumpul kebo”, lokalisasi dan beberapa fenomena lain.

Album ketiga Kungpow Chickens bertitel “Smell Like Fish Taste Like Chickens” yang rilis tahun 2008 ini tidak beda jauh dengan album Kungpow Chickens sebelumnya yaitu album pertama “Alit Da Baong” dan album kedua “Chickens Strike Back “dengan tagline yang sama “Dengan Bimbingan Mamah Papah” ini mengkritisi tentang realitas sosial yang tampak menutupi dan kurang

memperhatikan isu masa depan anak negeri, terutama masalah *sex education*. Bukan karena kebebasan dalam menghadapi pesatnya kemajuan teknologi, media-media yang bebas dan berhamburan sekarang ini, melainkan karena memang kurangnya pendidikan secara formal dari orang tua dan kurangnya memahami *sex education* yang sebenarnya. Namun respon masyarakat, merasa tidak sesuai dengan moral bangsa, dengan adat timur, merusak generasi muda, dan sebagainya. Masyarakat tidak menyadari jika generasi muda yang sudah banyak seperti itu. (<http://www.acehforum.or.id/kungpow-chickenss-album-t2458.html?s=7ecb3b5d21a9f23a89a5e53d746c8d9f&> diakses pada 30 November 2009 pukul 14:48 WIB)

Uniknya Kungpow Chickens yang kini beranggotakan empat musisi ini sempat meraih penghargaan tertinggi di ajang Anugerah Musik Indonesia 2009 (Karya produksi RAP AMI 2009. AMI Award 2009) (http://showbiz.vivanews.com/news/read/56447-kungpow_band_sby_adalah_presiden_musik/ diakses 30 November 2009/ 15.45 WIB).

Dari latar belakang diatas maka peneliti melihat bahwa lagu dari grup rap Kungpow Chickens featuring Tante Eva menarik untuk di teliti. Penelitian tentang sistem tanda, salah satunya si pencipta lagu memberi makna lewat lagu tersebut, dan seperti apa ia merefleksikan fenomena ke dalam tanda komunikasi berupa lirik lagu. Untuk menganalisis tanda komunikasi berupa lirik lagu tersebut, maka penelitian ini menggunakan analisis dengan pendekatan semiotik. Sehingga

penelitian ini berupaya lebih menitik beratkan pada pemaknaan lirik lagu “M.I.L.F” dalam album Smell Like Fish Taste Like Chickens.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut maka permasalahan yang akan di teliti dirumuskan sebagai berikut : “Bagaimana pemaknaan lirik lagu “M.I.L.F” pada “Album Smell Like Fish Taste Like Chicken?”

Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.2.1 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pemaknaan dari lirik lagu “M.I.L.F” pada album “Smell Like Fish Taste Like Chicken”

1.2.2 Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Untuk menambah literatur penelitian kualitatif ilmu komunikasi khususnya analisis metode semiologi Roland Barthes pada lirik lagu “M.I.L.F” pada album “Smell Like Fish Taste Like Chicken”

2. Secara Praktis

Membantu pembaca dan penikmat musik dalam memahami lirik lagu “M.I.L.F” pada album “Smell Like Fish Taste Like Chickens” yang dibawakan grup rap Kungpow Chickens featuring Tante Eva